

KENAIKAN BERAS BISA PENGARUHI INFLASI Pemerintah Perlu Bertindak Cepat

YOGYA (KR) - Kenaikan harga beras yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir mulai meresahkan masyarakat. Keresahan itu muncul karena harga beras di pasaran naik cukup signifikan, bahkan mencapai Rp 16.000 perkilogram. Kondisi itu perlu penanganan cepat, karena harga beras sangat berpengaruh terhadap inflasi. Untuk itu harus segera dilakukan operasi pasar. Selain itu pemerintah perlu bertindak cepat untuk menjamin stok pangan sebagaimana sudah disampaikan kepala Bulog awal tahun 2024. Juga diimbangi pengawasan yang ketat untuk menjamin harga.

"Dalam situasi seperti sekarang, pemerintah (semua dinas terkait) perlu menyampaikan secara jujur keadaan sebenarnya terkait stok beras. Begitu pula untuk kebutuhan dan kalau seandainya stok kurang, berapa yang harus diimpor. Sehingga kepercayaan masyarakat meningkat, tidak terjadi pembelian yang tidak perlu (panic buying). Karena jika hal itu

sampai terjadi akan mempengaruhi inflasi harga-harga lain," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta, MM CDMP di Yogyakarta, Senin (12/2).

Dikatakan, Indonesia perlu mewaspadaai potensi defisit produksi beras, karena faktor alam seperti El Nino (panas dan hujan ekstrem). Kemunduran musim hujan berefek pada masa tanam, sehingga panen menjadi mundur. Hal tersebut yang menjadi alasan utama untuk impor beras saat ini, argumen untuk stok beras menjadi utama. Padahal untuk bisa impor juga tidak mudah karena beberapa negara pemasok beras juga membatasi eksportnya. Hal tersebut mereka lakukan untuk menjaga stok dan kebutuhan dalam negeri.

"Menjaga keamanan stok beras nasional selain faktor keamanan juga menjaga untuk menahan inflasi sebagai akibat dari kenaikan harga pangan," ujarnya. (Ria)-d

MILAD KE-22 RSU MITRA PARAMEDIKA Baksos Sunatan Massal Gratis



KR-Istimewa

Anak-anak peserta sunatan massal milad RSU Mitra Paramedika.

YOGYA (KR) - Rumah Sakit Umum (RSU) Mitra Paramedika mengadakan bakti sosial sunatan massal di rumah sakit setempat, Sabtu (10/2). Diikuti puluhan anak dari Kabupaten Sleman dan sekitarnya. Sunatan massal ini merupakan rangkaian kegiatan peringatan milad ke-22 RSU Mitra Paramedika. Direktur RSU Mitra

Paramedika dr Ichsan Priyotomo MKM CPHM menuturkan, baksos sunatan massal ini merupakan wujud kepedulian rumah sakit terhadap kesehatan anak-anak di lingkungan sekitar. Apabila pascasunat ada keluhan, anak akan dirujuk ke RSU Mitra Paramedika dan akan dilayani intensif tanpa dipungut biaya.

"Anak-anak yang mengikuti sunatan massal juga mendapatkan bingkisan, paket obat dan uang saku," terang Ichsan.

Baksos sunatan massal oleh RSU Mitra Paramedika mendapat respons positif dari masyarakat. Salah satunya Jati Wiyono (45) warga Sukoharjo Ngaglik Sleman yang anaknya ikut sunatan massal. "Kalau sunatan sendiri kan berbayar, tapi sunatan massal ini gratis, jadi sangat membantu," katanya.

Lebih lanjut dikatakan Ichsan, milad RSU Mitra Paramedika juga digelar senam lansia, donor darah, seminar kesehatan. Puncak milad pada 3 Maret 2024 berupa senam aerobik dan jalan sehat dengan hadiah utama umrah dan terbuka untuk umum. (Dev)-d

REFLEKSI MASA TENANG PP MUHAMMADIYAH Jangan Jadikan Pemilu Pasar Politik Sarat Transaksi

YOGYA (KR) - Pada masa tenang kampanye, Ketum PP Muhammadiyah mengajak seluruh pihak merenungkan kembali untuk menciptakan pemilu sebagai proses demokrasi yang bermakna. Pemilu, menurutnya tidak sekadar proses memenangkan kontestasi. Pemilu tidak berhenti pada perjuangan kekuasaan atau *power struggle* tentang siapa menang, siapa kalah.

Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Haedar Nashir menyampaikan Refleksi Pemilu, Minggu (11/2) malam. Haedar berharap pemilu dilaksanakan aman, damai, bersih, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. "Jangan jadikan pemilu sebagai pasar politik yang sarat transaksi, dengan orientasi memilih sekadar memilih berdasarkan kepentingan sesaat yang bersifat nilai guna atau pragmatis. Baik berupa materi, maupun kursi,

dan posisi," katanya.

Dikatakan, Pemilu 2024 adalah proses demokrasi untuk memilih para pemimpin Indonesia di lembaga eksekutif dan legislatif, yang akan menentukan arah putuhnya Indonesia. "Proses Pemilu harus mengikuti proses demokrasi dari, oleh dan untuk rakyat," katanya. Sehingga menurut Haedar, dalam pesta demokrasi ini tidak boleh menghalalkan segala cara demi meraih kekuasaan. Namun lanjut Ketum PP Muhammadi-

yah, jalankan pemilu ini sebagai kontestasi dalam demokrasi yang substantif, serta tidak bersifat pragmatis transaksional.

Guru Besar Sosiologi ini menambahkan harapan, supaya hasil dari Pemilu 2024 ini membawa kemashlahatan terbesar bagi hajat hidup rakyat dan masa depan Indonesia jaya sebagaimana cita-cita pendiri bangsa. Indonesia menurutnya didirikan untuk menyejahterakan umum, dan mencerdaskan bangsa. Selain itu turut melak-



KR-Istimewa

Prof Dr Haedar Nashir

sanakan ketertiban dunia yang berdasar perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Karenanya kontestan di Pemilu 2024 ini diharapkan untuk memiliki proyek visi kebangsaan yaitu terwujudnya Indonesia merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Sehingga cita-cita nasional itu terwujud di dunia nyata, tidak menjadi utopia. (Fsy)-d

PAHLAWAN NASIONAL KGPA PAKU ALAM VIII

Negarawan, Utamakan Kepentingan Negara



KR-Juventus

GKBRAy Paku Alam X

kumen, naskah akademik pengusulan sebagai Pahlawan Nasional yang telah diperkaya dengan banyak data," ungkap putra pertama Wakil Gubernur DIY KGPA Paku Alam X, BPH Kusumo Bimantoro dalam sambutannya. Buku setebal hampir

300 halaman ini disusun Tim Penulis dosen, sejarawan, peneliti: Baha Udin, Mutiah Amini, Sudibyo (KMT Widyo Hadiprojo), Sri Ratna Saktimulya (Nyi MT Sestrorukmi), Haryadi, dan Darto Harmoko. Acara ini juga dihadiri GKR Mangkubumi, GKR Hayu dan GBPH Prubukusumo. Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti, Sejarawan UGM Djoko Suryo.

Dari Keluarga Kadi-paten Pakualaman hadir GKBRAy Paku Alam X dan putra pertamanya BPH Kusumo Bimantoro dengan sambutan yang disampaikan KPH Indrokusumo mewakili keluarga

Pakualaman. "Dalam buku ini I terlihat kecintaan dan kesetiannya KGPA Paku Alam VIII pada NKRI, menyampingkan kepentingan pribadi dan keluarga di atas kepentingan negara dan bangsa. Ditunjukkan pada masa penjajahan Jepang dan awal berdirinya Republik Indonesia," ungkap KPH Indrokusumo.

Juga dwi tunggal bersama Sultan Hamengku Buwono IX, KGPA Paku VI-II menghindari adu domba dan provokasi dari Jepang dan fokus pada perjuangan NKRI dan keberlanjutannya sebagai negara yang baru berdiri. (Vin)-d



KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN BANTUL

LOGISTIK PEMILU 2024 YANG DI DALAM KOTAK SUARA SEBAGAI BERIKUT :

KOTAK SUARA PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN, BERISI:

1. surat suara Pemilu Presiden dan wakil presiden yang disimpan dalam sampul kertas dan disegel;
2. tinta yang dibungkus dalam plastik kecil;
3. segel;
4. alat untuk memberi tanda pilihan;
5. sampul kertas;
6. karet pengikat surat suara;
7. kantong plastik ziplok;
8. formulir berita acara, sertifikat, dan catatan hasil pemungutan perhitungan suara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden di TPS berbentuk plano, yang dibungkus dalam kantong plastik selongsong;
9. formulir salinan berita acara dan sertifikat hasil pemungutan perhitungan suara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden di TPS berbentuk A4;
10. formulir lainnya yang digunakan di TPS;
11. tali pengikat alat pemberi tanda pilihan;
12. alat bantu tunanetra Pemilu Presiden dan Wakil Presiden; dan
13. segel plastik sebagai alat pengaman lainnya pengganti gembok.

KOTAK SUARA PEMILU ANGGOTA DPR BERISI:

1. surat suara Pemilu anggota DPR yang disimpan dalam sampul kertas dan disegel;
2. formulir berita acara, sertifikat, dan catatan hasil pemungutan perhitungan suara Pemilu anggota DPR di TPS yang dibungkus dalam kantong plastik selongsong; dan
3. formulir salinan berita acara dan sertifikat hasil pemungutan perhitungan suara Pemilu anggota DPR di TPS berbentuk A4

KOTAK SUARA PEMILU ANGGOTA DPD BERISI:

1. surat suara Pemilu anggota DPD yang disimpan dalam sampul kertas dan disegel;
2. formulir berita acara, sertifikat, dan catatan hasil pemungutan perhitungan suara Pemilu anggota DPD di TPS berbentuk plano yang dibungkus dalam kantong plastik selongsong;
3. formulir salinan berita acara dan sertifikat hasil pemungutan perhitungan suara Pemilu anggota DPD di TPS berbentuk A4;
4. alat bantu tunanetra Pemilu anggota DPD

KOTAK SUARA PEMILU ANGGOTA DPRD PROVINSI BERISI:

1. surat suara anggota DPRD Provinsi yang disimpan dalam sampul kertas dan disegel;
2. formulir berita acara, sertifikat, dan catatan hasil pemungutan perhitungan suara Pemilu anggota DPRD Provinsi berbentuk plano di TPS yang dibungkus dalam kantong plastik selongsong; dan
3. formulir salinan berita acara dan sertifikat hasil pemungutan perhitungan suara Pemilu anggota DPRD Provinsi di TPS berbentuk A4

KOTAK SUARA PEMILU ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA BERISI SURAT SUARA DAN FORMULIR PEMILU ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA

1. surat suara anggota DPRD Kabupaten/Kota yang disimpan dalam sampul kertas dan disegel;
2. formulir berita acara, sertifikat, dan catatan hasil pemungutan perhitungan suara Pemilu anggota DPRD Kabupaten/Kota berbentuk plano di TPS yang dibungkus dalam kantong plastik selongsong; dan
3. formulir salinan berita acara dan sertifikat hasil pemungutan perhitungan suara Pemilu anggota DPRD Kabupaten/Kota di TPS berbentuk A4

LOGISTIK PEMILU 2024 YANG DI LUAR KOTAK SUARA SEBAGAI BERIKUT:

1. bilik pemungutan suara;
2. tanda pengenalan KPSS, petugas keamanan, dan saksi;
3. lem/perekat;
4. bolpoin;
5. spidol;
6. stiker nomor kotak suara;
7. label kotak suara;
8. daftar pasangan calon;
9. daftar calon tetap anggota DPR, daftar calon tetap anggota DPD, daftar calon tetap anggota DPRD Provinsi, dan daftar calon tetap anggota DPRD Kabupaten/Kota;
10. salinan DPT; dan
11. salinan DPTb



TANDA COBLOS SAH/TIDAK SAH

SURAT SUARA PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN PEMILU 2024

SAH				TIDAK SAH		
PASANGAN CALON BERSANGKUTAN				PASANGAN CALON YANG BERBEDA		
TANDA COBLOS PADA NOMOR URUT PASANGAN CALON	TANDA COBLOS PADA FOTO PASANGAN CALON	TANDA COBLOS LEBIH DARI SATU KALI PADA SATU KOLON PASANGAN CALON	TANDA COBLOS TERPISAH GABUNG SATU KOLON PASANGAN CALON	TANDA COBLOS LEBIH DARI SATU PADA KOLON PASANGAN CALON YANG BERBEDA	TANDA COBLOS DI LUAR GAMBAR PASANGAN CALON	

SURAT SUARA DPR, DPRD PROVINSI, DAN DPRD KABUPATEN/KOTA PEMILU 2024

SAH UNTUK PARTAI POLITIK					
TANDA COBLOS PADA KOLON YANG MEMUAT NOMOR URUT PARTAI POLITIK, TANDA GAMBAR PARTAI POLITIK, ATAU NAMA PARTAI POLITIK					
TANDA COBLOS PADA KOLON DI BARAH NOMOR URUT TERAKHIR	TANDA COBLOS PADA KOLON CALON YANG TIDAK LAGI MEMEMBUH SYARAT	TANDA COBLOS LEBIH DARI SATU CALON DARI PARTAI POLITIK YANG SAMA	TANDA COBLOS LEBIH DARI SATU CALON DARI PARTAI POLITIK YANG SAMA	TANDA COBLOS PADA KOLON NOMOR URUT TANDA GAMBAR ATAU NAMA PARTAI POLITIK DAN TANDA COBLOS LEBIH DARI SATU CALON DARI PARTAI POLITIK YANG SAMA	TANDA COBLOS TERPISAH GABUNG YANG MEMBAHANKAN ANTARA CALON DARI PARTAI
SAH UNTUK CALON ANGGOTA DPR, DPRD PROVINSI, DAN DPRD KABUPATEN/KOTA					
TANDA COBLOS PADA KOLON PARTAI POLITIK TANDA COBLOS PADA SATU KOLON CALON DALAM SATU PARTAI POLITIK					
TANDA COBLOS LEBIH DARI SATU UNTUK PARTAI POLITIK ATAU CALON PADA PARTAI POLITIK YANG BERBEDA	TANDA COBLOS TERPISAH GABUNG YANG MEMBATI SATU CALON	TANDA COBLOS LEBIH DARI SATU CALON DARI PARTAI POLITIK YANG SAMA, SALAH SATU CALON MENINGGAL DUNIA (TNI)	TANDA COBLOS LEBIH DARI SATU CALON DARI PARTAI POLITIK YANG SAMA	TANDA COBLOS LEBIH DARI SATU PADA KOLON YANG MEMBATI NOMOR URUT ATAU NAMA CALON	
TIDAK SAH UNTUK SURAT SUARA CALON ANGGOTA DPR, DPRD PROVINSI, DAN DPRD KABUPATEN/KOTA					
TANDA COBLOS LEBIH DARI SATU UNTUK PARTAI POLITIK ATAU CALON PADA PARTAI POLITIK YANG BERBEDA	TERDAPAT TULISAN YANG MENUTUPI KOLON PEMILIHAN SUARA	MEMBERIKAN TANDA PEMILIHAN SUARA BUKAN DENGAN ALAT COBLOS YANG TERSEDIA DI TPS DAN MERUSAK SURAT SUARA		TANDA COBLOS DI LUAR KOTAK	

SURAT SUARA DPD PEMILU 2024

SAH UNTUK CALON ANGGOTA DPD	TIDAK SAH UNTUK SURAT SUARA CALON ANGGOTA DPD
TANDA COBLOS PADA SATU CALON YANG MEMUAT KOLON NOMOR, FOTO ATAU NAMA CALON	TANDA COBLOS PADA LEBIH DARI SATU CALON YANG MEMUAT KOLON NOMOR, FOTO ATAU NAMA CALON
TANDA COBLOS DI LUAR KOTAK	